

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto (dalam Sutedi, 2009:53), metode adalah cara yang harus dilaksanakan, dan teknik adalah cara untuk melaksanakan metode. Ada berbagai cara untuk melakukan suatu penelitian metode untuk menjawab masalah penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sutedi (2011:53) cara penelitian metode dapat diartikan dengan cara atau prosedur. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan. Dalam melakukan suatu penelitian, sangatlah penting bagi peneliti dalam memilih metode penelitian dan masalah penelitian yang sesuai. Sehingga dapat mencapai dengan baik, tepat, efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sutedi (2011:58) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif adalah menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya. Peneliti memilih metode ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan dan menjabarkan mengenai suatu fenomena yaitu perubahan penggunaan *Shuujoshi* berdasarkan perbedaan gender, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif.

Langkah kerja dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Memilih dan merumuskan masalah;
- b. Menentukan jeni data dan prosedur pengumpulannya;
- c. Menganalisis data;
- d. Menyimpulkan;
- e. Membuat laporan

Yang dimaksud dengan menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena dalam penelitian ini adalah hasil survey berupa angket mengenai *Shuujoshi* kepada orang Jepang.

3.2. Responden

Dalam Sutedi (2011:180) mengatakan ada berbagai macam dalam teknik penyampelan data, seperti teknik random, stratifikasi, purposif, area, sampel berlapis, sampel simetri, dan teknik quota. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik penyampelan *random* karena objek yang peneliti teliti memiliki karakter yang sama atau mendekati homogen yaitu orang Jepang. Sutedi (2011:180) menjelaskan bahwa teknik *random* adalah teknik yang menentukan sampel dari populasi dengan cara acak seperti dengan mengundi dan sebagainya. Karena populasinya dianggap memiliki karakter sama atau mendekati homogen. Sehingga siapa pun sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya.

Responden atau populasi yang menjadi objek pengisian angket adalah orang Jepang. karena penelitian ini terdiri dari dua generasi, peneliti akan mengambil objek generasi pertama adalah yang berumur antara 10 tahun sampai 30 tahun dan generasi kedua adalah yang berumur 50 tahun sampai 80 tahun.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data Penelitian

Menurut Sudjana (1992:230) mengatakan bahwa data merupakan suatu keterangan atau gambaran sesuatu (benda, peristiwa, perbuatan, dan lain sebagainya) yang ingin diketahui atau diungkapkan. Sumber atau jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok data, yaitu data primer dan data sekunder.

b. Data Primer

Dalam Sugiyono (2008:402) mengatakan bahwa data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penellitian ini yang menjadi data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari hasil analisis angket.

c. Data Sekunder

Dalam Sugiyono (2008:402) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif *Danseigo dalam Drama Televisi Asuko March*. Skripsi karangan Dini Anggraeni, UPI 2013.
 2. Analisis Ragam Bahasa Pria dan Wanita yang Terdapat dalam Film *Hauro no Ugoku Hayao Mizaki*. Skripsi karangan Angelia Ariesti, Universitas Matanatha, 2007.
 3. 女ことば・男ことばの研究－差異と変遷－. Karangan Rika Kurosu, Universitas Wanita Tokyo 2008.
 4. 現代日本語の性差に関する研究—文末表現を中心に—. Karangan Yasuko Yamanaka, Universitas Wanita Tokyo 2008.
 5. Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang oleh Dedi Sutedi, 2011.
 6. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang oleh Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2012
 7. Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang oleh Dedi Sutedi, 2011.
- d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (1998:112) mengatakan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana seorang peneliti menetapkan topik penelitian, untuk langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencapaian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan penelitiannya. Sumber-sumber kepustakaan bisa didapatkan dari jurnal, majalah, buku, hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll). Apabila kita telah memperoleh kepustakaan yang relevan, lalu segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, studi kepustakaan meliputi proses umum seperti berikut ini:

- a) Mengidentifikasi teori secara sistematis;
- b) Penemuan pustaka; dan

- c) Analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dan bersumber dari berbagai majalah, jurnal, buku, hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll).

2. Angket

Menurut Sutedi (2011:164) mengatakan bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpul yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Dalam penelitian ini, angket dibutuhkan untuk mengetahui dan memperoleh data serta informasi mengenai penggunaan *Shuujoshi*.

3. Instrument Penelitian

Dalam Sutedi (2011:155) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya.

Dalam Sutedi (2011:155) mengatakan bahwa dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan untuk non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, sosiometri, daftar (*checklist*) dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian non tes yang berupa angket. Menurut Sutedi (2011:164) mengatakan bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpul yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Dalam Sutedi (2011:164), Faisal (1981:2) mengatakan bahwa teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun

dan disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keeterangan dari responden. Peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket berdasarkan kesesuaian dari tujuan dan tema yang peneliti teliti. Selain itu, instrimen non tes berupa angket dianggap tidak memakan banyak waktu dan biaya, tentunya lebih efektif dan efisien. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang bersifat langsung. Menurut Faisal (1981:4) dalam Sutedi (2011:165) mengatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan ke responden. Sedangkan untuk angket langsung merupakan angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden.

Untuk mendapatkan data yang efektif dan efisien secara waktu, maka dalam penelitian ini, angket tersebut dibuat kedalam Google Form dan dibagikan langsung kepada responden oleh peneliti dengan sendiri dan bantuan teman yang mempunyai hubungan pertemanan dengan orang Jepang baik yang saat ini tinggal di Indonesia maupun yang tinggal di Jepang. dalam penelitian ini angket dibuat berdasarkan susunan sebagai berikut, sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sakai (2005:53) dalam Sutedi (2011:165) sebagai berikut:

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan;
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan;
- c. Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden;
- d. Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap;
- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian;
- f. Memilih bentuk yang ditetapkan;
- g. Membuat kalimat pengantar;
- h. Uji coba;
- i. Mengolah dan merevisinya;
- j. Memperbaiki dan menetapkan bentuknya; dan
- k. Pencetakan dan penggandaan.

Untuk mendapatkan data yang efektif dan efisien secara waktu, maka dalam penelitian ini, angket tersebut dibuat kedalam Google Form dan dibagikan langsung kepada responden oleh peneliti dengan sendiri dan bantuan teman yang mempunyai hubungan pertemanan dengan orang Jepang baik yang saat ini tinggal di Indonesia maupun yang tinggal di Jepang. angket yang peneliti siapkan digolongkan menjadi 2 bagian pertanyaan, yaitu 1) pertanyaan mengenai penggunaan macam-macam *Shuujoshi* (penggunaan bahasa perempuan yaitu 「かしら」「わ↑」「よね」「わよ」, sedangkan untuk penggunaan bahasa laki-laki yaitu 「ぜ」「よな」「ぞ」「な(禁止)」「かよ」) saat ini. 2) pertanyaan mengenai pandangan dan alasan kenapa memakai bahasa laki-laki dan bahasa perempuan.

Sebagai gambaran mengenai isi angket yang peneliti bagikan kepada responden, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Angket tersebut dibuat kedalam Google Form lalu dibagikan kepada responden oleh peneliti sendiri dan teman peneliti.
- b. *Shuujoshi* yang akan diteliti adalah penggunaan bahasa perempuan yaitu 「かしら」「わ↑」「よね」「わよ」, sedangkan untuk penggunaan bahasa laki-laki yaitu 「ぜ」「よな」「ぞ」「な(禁止)」「かよ」.
- c. Responden atau populasi yang menjadi objek pengisian angket adalah orang Jepang dan yang berusia antara 10 tahun sampai 30 tahun dan juga yang berusia antara 50 tahun sampai 80 tahun (baik laki-laki maupun perempuan) sebagai pembandingan.
- d. Responden berjumlah minimal 50 orang Jepang (baik laki-laki dan perempuan, juga yang berusia antara 10 tahun sampai 30 tahun dan juga yang berusia antara 50 tahun sampai 80 tahun).
- e. Dipilihnya orang Jepang, karena untuk mendapatkan hasil yang aktual.
- f. Waktu pelaksanaan pembagian dan pengisian angket adalah pada bulan april hingga mei tahun 2018.

3.4. Teknik Pengolahan Data (Analisis)

Langkah selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah dengan melakukan analisis data terhadap data yang telah selesai dikumpulkan. Menurut Insan (2016:36) Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca sumber-sumber buku maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan *Shuujoshi* ;
- b. Menyusun variabel yang akan diajukan dalam angket;
- c. Menentukan dan membuat jadwal penelitian;
- d. Mengumpulkan data penelitian (angket);
- e. Memaparkan hasil pengumpulan data;
- f. Melakukan analisis data penelitian;
 1. Menganalisis hasil penggunaan *Shuujoshi* berdasarkan gender.
 2. Menganalisis dalam situasi dan alasan yang digunakan responden menggunakan bahasa laki-laki dan perempuan.
- g. Menyimpulkan hasil analisis data.

Jadi, untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah, peneliti memilih metode penelitian deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan dan menjabarkan mengenai suatu fenomena yaitu perubahan penggunaan *Shuujoshi* berdasarkan perbedaan gender, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi kepustakaan dan angket. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca sumber-sumber buku maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan *Shuujoshi* ;
- b. Menyusun variabel yang akan diajukan dalam angket;
- c. Menentukan dan membuat jadwal penelitian;
- d. Mengumpulkan data penelitian (angket);
- e. Memaparkan hasil pengumpulan data;
- f. Melakukan analisis data penelitian;

1. Menganalisis hasil penggunaan *Shuujoshi* berdasarkan gender dan dilihat dari dua generasi.
 2. Menganalisis dalam situasi dan alasan yang digunakan responden menggunakan bahasa laki-laki dan perempuan.
- g. Menyimpulkan hasil analisis data.

Responden atau populasi yang menjadi objek pengisian angket adalah orang Jepang. Dan juga karena penelitian ini terdiri dari dua generasi, peneliti akan mengambil objek pertama adalah yang berumur antara 10 tahun sampai 30 tahun dan objek kedua adalah yang berumur 50 tahun sampai 80 tahun (baik laki-laki maupun perempuan) sebagai pembandingan.